

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah data diperoleh, diolah dan dianalisis, kemudian diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk pola hias pada interior Masjid Azizi di Tanjung Pura.
 - a. pola hias pada interior Masjid Azizi merupakan perpaduan dari budaya asing dan budaya lokal. Budaya lokal itu sendiri yaitu budaya Melayu yang banyak menerapkan ornamen melayu dan khas warna kuning. Sedangkan budaya asing yang menjadi perpaduan pola hias yaitu Arab, Cina, dan Turki dengan menerapkan bentuk khasnya yaitu kaligrafi Arab, ornamen geometris Cina, dan bentuk-bentuk khas Turki.
 - b. Bentuk-bentuk pola hias yang jelas terlihat yang merupakan perpaduan beberapa budaya sangat jelas terlihat pada mimbar, mihrab, bentuk lengkung tiang penyangga, lampu gantung, liwan dan pintu masuk kedalam liwan mesjid.
 - c. Ornamen yang diterapkan pada perpaduan pola hias pada interior Masjid diantaranya adalah lilit kangkung, bagian dalam bidai susun, awan laut, itik sekawan, pucuk rebung, bidai susun, kaluk pakis dan motif bunga melati juga ornamen geometris.
2. Mengidentifikasi bagaimana Masjid Azizi di Tanjung Pura ini dibangun dengan perpaduan banyak budaya.

- a. Penerapan pola hias pada interior Masjid Azizi di Tanjung Pura tidak hanya dari Turki, Arab, Cina dan Melayu saja, akan tetapi ada juga dari beberapa negara-negara di Eropa, seperti Belanda, Spanyol dan Moor.
- b. Masjid Azizi memiliki ornamen budaya lokal Melayu yang diterapkan pada bagian interiornya dengan jumlah 27 ornamen dengan bentuk flora, bentuk fauna, bentuk alam dan bentuk benda. Kaligrafi Arab yang diterapkan pada interior Masjid Azizi berjumlah 92 dan merupakan jenis kaligrafi dengan khat *Tsulust*. Ornamen Geometris Cina yang diterapkan berjumlah 17 dan sangat jelas terlihat pada ukiran bagian pintu Masjid memasuki *Liwan*. Bentuk pola hias Turki terlihat pada bentuk *mimbar* dengan bentuk kerucut pada bagian kubah *mimbar* yang sangat mirip dengan bentuk kerucut yang diterapkan pada istana Topkapi di Istanbul, Turki.
- c. Berbagai bentuk inkulturasi budaya pada interior Masjid Azizi yang mencampurkannya menjadi satu dalam satu interior ini adalah wujud dari asimilasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka diperoleh beberapa saran antara lain :

1. Mengajak kembali masyarakat pada umumnya khususnya masyarakat Tanjung Pura untuk lebih mau belajar dan memahi tentang sejarah dibalik Mesjid Azizi di Tanjung Pura. Dimana Mesjid ini merupakan bukti adanya Kesutanan Langkat pada masa itu. Serta melestarikan budaya yang merupakan milik bangsa kita.
2. Harapan penulis melalui penelitian inkulturasi budaya penerapan pola hias pada interior Mesjid Azizi ini bagi pemerintah daerah maupun masyarakat kota Tanjung Pura agar lebih menjaga dan merawat serta memberikan perhatian khusus kepada Mesjid Azizi di Tanjung Pura yang sudah merupkan cagar budaya.
3. Karena pada saat ini daerah kota Tanjung Pura merupakan jalan lintas menuju ke Aceh tentunya tempat ini juga menjadi salah tempat persinggahan yang banyak di datangi banyak wisatawan luar maupun dalam negeri. Maka dengan upaya tersebut masyarakat kota Tanjung Pura dapat mengenalkan budayanya kepada wisatawan yang sedang berkunjung ke kota Tanjung Pura. Khususnya memperkenalkan bangunan khas Melayu dengan bentuk dan warna ornamen Melayu yang bernilai estetis dan merupakan bukti adanya Kesultanan Langkat di daerah Tanjung Pura ini.
4. Kepada masyarakat kota Tanjung Pura secara khusus generasi muda agar tetap memelihara dan menjaga serta mengembangkan bentuk dan warna ornamen tradisioanal Melayu yang merupakan ciri khas daerah Melayu, agar tidak punah dengan majunya zaman.